



INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD

www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Dubes Lu Kang Hadiri Penyerahan Penghargaan Kompetisi Video Pendek "Hello, China!" ke III



Dubes Lu Kang.



Wakil Ketua CPDA Hu Zhengyue.



Pendiri FCPI Dino Pati Djalal.

JAKARTA (IM) - Upacara penyerahan penghargaan Kompetisi Video Pendek Online "Hello, China!" ke III diselenggarakan Jumat (14/10) lalu secara online.

Hadir dalam acara tersebut Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Wakil Ketua China Public Diplomacy Association (CPDA) Hu Zhengyue, pendiri Foreign Policy Community of Indonesia (FCPI) sekaligus mantan Wakil Menlu RI Dubes Dino Pati Djalal dan pemenang kompetisi.

Dubes Lu Kang dalam pidatonya mengatakan dia sangat senang dapat bersama anda semua menghadiri upacara penghargaan online hari ini.

Tahun ini adalah ketiga kalinya kita menyelenggarakan kompetisi video pendek bertema "Bersama Membangun Komunitas Masa Depan Tiongkok-Indonesia".

"Kami sangat senang menyaksikan kompetisi ini memperoleh partisipasi aktif dari teman-teman Indonesia. Teman-teman dari berbagai daerah di Indonesia berbagi cerita tentang persahabatan tradisional, kerja sama ekonomi dan perdagangan, serta interaksi humaniora antara Tiongkok-Indonesia melalui film dokumenter, film layar lebar, film musik, film animasi dan berbagai jenis film lainnya yang dikombinasikan dengan pengalaman pribadi. Sungguh suatu hal yang sangat mengesankan," ujar Dubes Lu Kang.

Dubes Lu Kang mengatakan kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia mempertahankan momentum perkembangan yang kuat.



Para tokoh peserta Upacara penyerahan penghargaan Kompetisi Video Pendek Online "Hello, China!" ke III.

Kedua negara juga telah menetapkan arah umum untuk bersama-sama membangun komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia. Ini pula yang menjadi cikal bakal tema kompetisi video pendek tahun ini.

Tiongkok dan Indonesia telah memperdalam saling integrasi strategis pembangunan dan bersama-sama membangun "Belt and Road" berkualitas tinggi. Pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung telah memasuki tahap sprint.

Sedangkan berbagai proyek utama seperti "Koridor Ekonomi Komprehensif Regional", "Two Country Twin Parks" serta Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) terus melaju.

Kerja sama pragmatis antara kedua negara di berbagai bidang telah membuahkan hasil yang bermanfaat. Interaksi humaniora juga berlangsung intens. Ini tercermin dalam karya teman-teman kita.

Diharapkan para rekan remaja Indonesia dapat lebih memahami Tiongkok. Mengenal Tiongkok serta berpartisi-

pasi aktif dalam kerjasama dan interaksi antara Tiongkok dan Indonesia di berbagai bidang. Selain itu juga berkontribusi dalam pembangunan komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia.

Wakil Ketua Hu Zhengyue dalam sambutannya mengatakan pemuda adalah masa depan perkembangan hubungan kedua negara. Diharapkan semakin banyak pemuda Indonesia yang menjadi duta persahabatan yang mempererat ikatan antara rakyat Tiongkok dan Indonesia. Demi memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran bagi persahabatan antara rakyat Tiongkok dan Indonesia dari generasi ke generasi. Sekaligus terus menuliskan babakan indah dalam persahabatan kedua negara.

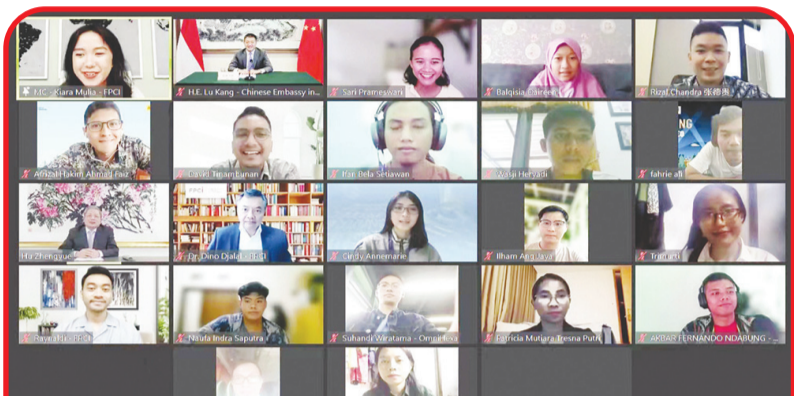
China Public Diplomacy Association (CPDA) akan terus memperkuat kerjasama dengan Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia, KBRI di Tiongkok serta pendiri Foreign Policy Community of Indonesia (FCPI). Serta berperan aktif sebagai jembatan dan wadah dalam rangka mem-

perdalam kerjasama dan persahabatan antara kedua negara serta meningkatkan interaksi humaniora dan orang-ke-orang antara kedua belah pihak.

Dubes Dino Pati Djalal dalam sambutannya mengatakan bahwa Kompetisi Video Pendek Online "Hello, China!" ke III berakhir dengan sukses. Pemuda Indonesia secara aktif berpartisipasi dalam kompetisi video pendek ini dengan sepenuh hati dan semangat. Karya-karya mereka sangat kreatif. Setiap peserta adalah "pemenang".

Setiap karya memuat perasaan tulus mereka terhadap persahabatan Tiongkok-Indonesia sebagai pemuda Indonesia biasa. Juga menjelaskan makna komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia.

Seiring dengan membaiknya kondisi pandemi, maka diharapkan dapat melanjutkan kerja sama yang mendalam antara kedua negara di bidang ekonomi, perdagangan, investasi, pendidikan, pariwisata dan bidang lainnya. Sekaligus mendorong hubungan kemitraan strategis komprehensif antara Tiongkok-Indonesia



Juara Pertama Kompetisi Video Pendek "The Future of Jakarta-Bandung Journey".

menjadi lebih kokoh dan lebar. Juara pertama kompetisi Tan Sha Li mengucapkan terima kasih kepada Kedubes Tiongkok di Indonesia, China Public Diplomacy Association (CPDA) dan Foreign Policy Community of Indonesia (FCPI) yang telah memberikan wadah berharga. Sehingga saya memiliki kesempatan untuk

menceritakan kepada pemuda Indonesia kisah kerjasama antara Indonesia dan Tiongkok. Kereta cepat Jakarta-Bandung merupakan proyek penting kerja sama strategis antara kedua negara.

Proyek kereta cepat ini diharapkan dapat segera beroperasi dan memberikan kemudahan bagi masyarakat

awal, pemilihan ulang dan penilaian akhir yang adil dan ketat, kompetisi akhirnya memilih 1 juara pertama, 3 juara dua, 6 juara tiga, 10 penghargaan terbaik dan 1 Viral Video Award. Dalam waktu dekat, Kedubes akan memilih sejumlah karya terbaik untuk disiarkan melalui akun publik WeChat Kedubes. • idn/din

Indonesia. Rakyat Indonesia senang melihat kerja sama kedua negara terus mendalam dan solid.

Kompetisi video pendek bertema "Bersama Membangun Komunitas Masa Depan Tiongkok-Indonesia" ini telah memperoleh partisipasi aktif masyarakat Indonesia khususnya anak muda.

Sejak dimulai pada bulan Agustus lalu, hanya dalam waktu satu bulan lebih telah berhasil dikumpulkan sebanyak 281 karya video.

Setelah melalui penilaian awal, pemilihan ulang dan penilaian akhir yang adil dan ketat, kompetisi akhirnya memilih 1 juara pertama, 3 juara dua, 6 juara tiga, 10 penghargaan terbaik dan 1 Viral Video Award. Dalam waktu dekat, Kedubes akan memilih sejumlah karya terbaik untuk disiarkan melalui akun publik WeChat Kedubes. • idn/din

## Pemenang Kompetisi Video Pendek:

- Juara Pertama** : "The Future of Jakarta-Bandung Journey".
- Juara Dua** : "Menantikan Segera Beroperasinya Kereta Cepat Jakarta-Bandung", "Supermarket Maha Tahu", "Untukmu, Rumah Masa Depan".
- Juara Tiga** : "Takdir Tak Terpisahkan Dengan Kereta Cepat", "Maju Bersama Tiongkok dan Indonesia", "Teknologi Tiongkok Membantu Ekonomi Digital Indonesia", "Guru Zhou Yang Ahli "Bian Lian", "Lagu Rap Kereta Cepat Jakarta Bandung", "Kemakmuran Bersama".
- Penghargaan Terbaik** : "Kerjasama Tiongkok-Indonesia di Berbagai Bidang dalam Animasi Kartun", "Animasi Lego : Kereta Cepat Jakarta-Bandung", "Sejumlah Proyek Besar Investasi Tiongkok di Indonesia", "Romantis di Kereta Cepat Jakarta-Bandung", "Made in China, Indonesia Joy", "Saya Juga Bicara Tentang Kerjasama Pragmatis Tiongkok-Indonesia", "Investasi Tiongkok di Indonesia", "Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Kebahagiaan Rakyat Indonesia", "Kereta Cepat Tiongkok dan Kereta Cepat Indonesia", "Harmoni Terpadu Dalam Secangkir Teh".
- Viral Video Award** : "Kisah Saya dengan Tiongkok".

## 25 November MATAKIN Gelar Munas ke-19, Ini Sejarah Lahirnya MATAKIN

JAKARTA (IM) - MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) akan menggelar Munas (Musyawarah Nasional) ke-19 pada 25-27 November 2022. Acara yang akan dilaksanakan di kota Surakarta, Solo, Jawa Tengah ini mengangkat tema "Seorang Junji Mementingkan Kepentingan Umum, bukan Kelompok".

Sejarah lahirnya MATAKIN diawali dengan berdirinya Tiong Hoa Hwee Kwan (Zhong Hua Hui Guan) dengan Presiden pertama Phoa Keng Hek (Pan Jing He) dan Sekretarisnya Tan Kim San (Chen Qin Shan).

Tujuannya ingin memurnikan kehidupan keagamaan umat Khonghucu dan menghapuskan sinkretisasi di dalam pengajaran Agama Khonghucu serta membangun lembaga pendidikan bagi anak-anak keturunan Tionghoa. Perkembangan Tiong Hoa Hwee Kwan ternyata lebih cenderung hanya menggeluti masalah pendidikan umum.

Karena itu, seksi keagamaan dalam tubuh Tiong Hoa Hwee Kwan berkembang dan memisahkan diri, selanjutnya mendirikan lembaga agama yang diberi nama Khong Kow Hwee (Kong Jiao Hui).

Salah satunya di Solo, berdiri Khong Kow Hwee pada tahun 1918 yang diketuai oleh Zl. Tan Kiong Wie (Chen Gong Wei).

Lahirnya Khong Kow Hwee tidak hanya di Solo, melainkan juga di Bandung, Cirebon, Semarang, Malang, Surabaya, Ujung Pandang, dan lain-lain. Kong Kow Hwee-Khong Kow Hwee di berbagai daerah kemudian sepakat untuk menyelenggarakan kongres pada 12 April tahun 1923 di Yogyakarta dan dibentuk Khong Kow Hwee Tjiong Hwee (Kong Jiao Zong Hui / Majelis Pusat Agama Khonghucu) dengan Ketua Zl. Poey Kok Gwan (Fang Guo



Beberapa tokoh konferensi pembentukan "P.K.C.H.I." (Perserikatan Khong Chiao Hui Indonesia, sekarang MATAKIN) tanggal 16-17 April 1955. Depan (kekanan) : Sdr. Oei Ping Sing (Sby) - Sdr. Kwee Kok Tjo (Malang) - Sdr. DR. Kwik Tjio (Sala) - Sdr. Tan Kiet Khing (Sby) - Sdr. Tjo Tjoan Tek (Bdg). Belakang (kekanan) : Sdr. Ong Hong Hing (Sby) - Sdr. Tjo Tien Hway (Sby) - Sdr. Lie Eng Liem (Semarang) - Sdr. Tan Hok Liang (Bgg) - Sdr. So Sam Tho (Sala) - Sdr. Kwee Ben Hian (Malang) - Sdr. Tjan Bian Lie (Sala) dan Sdr. Souw Tjien Hong (Bandung).

Yuan). Pada 25 Desember 1938 di Solo diselenggarakan konferensi lagi untuk penggabungan Khong Kow Hwee seluruh Jawa. Konferensi ini menghasilkan adanya pimpinan pusat yang baru, tetap dengan nama Khong Kow Hwee. Kedudukan pusat ditetapkan di Solo selama tiga tahun.

Pecahnya perang dunia kedua dan masuknya bala tentara Jepang ke Indonesia pada tahun 1942, praktis kegiatan Khong Kow Hwee setempat menyelenggarakan kegiatan berdasarkan kondisi masing-masing.

Tahun 1948-1949 Khong Kow Hwee Solo secara perlahan sudah mulai bangkit kembali membina kegiatan peribadahan dan organisasinya.

Tanggal 11-12 Desember 1954 di Solo diselenggarakan konferensi antar tokoh-tokoh Agama Khonghucu untuk membahas dan menyiapkan ditegakkannya kembali Khong Kow Hwee Tjiong Hwee.

Sebagai kelanjutan Konfe-

rensi tersebut diselenggarakan Konferensi di Solo tanggal 16-17 April 1955. Dalam Konferensi ini terbentuk kembali lembaga tertinggi Agama Khonghucu di Indonesia dengan nama "Perserikatan K'ung Chiao Hui Indonesia" disingkat "PKCHI" yang diketuai oleh dr. Kwik Tjio Tjok dan Sekretaris Oei Kok Dhan, pada 16 April 1955.

Perserikatan K'ung Chiao Hui Indonesia (Perserikatan Kong Jiao Hui Indonesia) untuk pertama kalinya mengadakan kongres pada 6-7 Juli 1956 di Solo. Kongres tersebut menyempurnakan AD/ART Perserikatan.

Kongres II diselenggarakan di Bandung 6-9 Juli 1957. Personalita pengurus tidak banyak perubahan, kedudukan pusat tetap di Solo untuk periode 1957-1959 dan dr. Kwik Tjio Tjok terpilih kembali sebagai Ketua dan Zl. Tjan Bian Lie sebagai Sekretarisnya.

Pada 5-7 Juli 1959 PKCHI menyelenggarakan Kongres III di Boen Bio Surabaya. Xs. Tan Hok Liang terpilih sebagai Ketua dan Zl. Tan Liong Kie

sebagai Sekretarisnya untuk periode 1959-1961. Kedudukan pusat ditetapkan di Bogor.

Pada 14-16 Juli 1961, diselenggarakan Kongres IV di Solo dan menghasilkan keputusan penting yakni mengubah nama Perserikatan K'ung Chiao Hui Indonesia menjadi Lembaga Agama Sang Khongcu Indonesia disingkat LASKI, kedudukan pusat kembali ditetapkan di Solo dan untuk periode 1961-1967 diketuai oleh Zl. Tjan Bian Lie dengan Sekretarisnya Zl. The Ping Hap.

Pada 22-23 Desember 1963, diselenggarakan Konferensi di Solo. Keputusannya antara lain mengubah nama LASKI menjadi GAPAKSI (Gabungan Perkumpulan Agama Khonghucu se-Indonesia), dan Khong Kow Hwee menjadi Perkumpulan Agama Khonghucu disingkat PAK.

Pada 5-6 Desember 1964, diselenggarakan Kongres V GAPAKSI di Tasikmalaya dan berhasil menetapkan nama Gabungan Perkumpulan Agama Khonghucu se-Indonesia diubah menjadi Perhimpunan

Agama Khonghucu se-Indonesia dengan singkatan tetap GAPAKSI.

Pada 23-27 Agustus 1967, di Solo diselenggarakan Kongres VI GAPAKSI yang dihadiri utusan dari 17 daerah. Pada kongres ini nama Gabungan Perhimpunan Agama Khonghucu disempurnakan menjadi MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) yang berkedudukan pusat tetap di Solo.

Pada 24-28 Desember 1969, di Pekalongan diselenggarakan Kongres VII MATAKIN. Xs. Suryo Hutomo terpilih sebagai ketua periode tahun 1969-1971, kedudukan tetap di Solo.

Pada 23-27 Desember 1971, diselenggarakan Kongres VIII di Semarang yang dihadiri utusan dari 28 daerah.

Pada 21-25 Februari 1979, diselenggarakan Kongres IX MATAKIN di Solo.

Pada 15 Januari 1987, di Solo dilangsungkan Konferensi MATAKIN secara intern yang dianggap sebagai pengganti Kongres X dengan tujuan utama memilih kepemimpinan baru, dan hasilnya terpilih Ketua Umum MATA-

KIN periode 1987-1991 yaitu Ws. Leo Kuswanto.

Pada tahun 1991 diadakan pertemuan non-formal di wilayah Bogor yang dianggap sebagai pengganti Kongres XI MATAKIN, dan koordinasi jalannya organisasi MATAKIN diputuskan ditangani Xs. Suryo Hutomo, meskipun secara formal Ketua Umum tetap Ws. L. Kuswanto.

Pada 20 Juni 1993, berdasarkan Konferensi MATAKIN yang dilaksanakan secara intern yang dianggap sebagai pengganti Kongres XII di Jakarta berhasil disusun kepemimpinan baru masa bakti 1993-1998 dengan kepemimpinan kolektif (Presidium).

Pada 22-23 Agustus 1998, di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta, diselenggarakan Kongres (MUNAS) MATAKIN XIII, kongres yang dibuka oleh H. Amidhan, Staf Ahli Menteri Agama ini berhasil menyusun Presidium dan kepemimpinan baru MATAKIN masa bakti 1998-2002.

Pada 13-15 September 2002 diselenggarakan MUNAS XIV MATAKIN di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta. Kong-

res ini dibuka Ketua MPR RI Amien Rais.

Munas XV diadakan 2-5 November 2006 di Jakarta. Ws. Budi S. Tanuwibowo terpilih kembali sebagai Ketua Umum MATAKIN dan Dq. Uung Sendana L. Linggaraja sebagai Sekretaris Umum, masa bakti 2006-2010.

Munas MATAKIN ke XVI diadakan 23-25 Desember 2010 di Jakarta, dibuka oleh Presiden RI ke 6, Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada 23 Desember 2010 Pembukaan MUNAS ini bersamaan dengan Peresmian Kelen-teng Kong Miao Taman Mini Indonesia Indah oleh Ketua Yayasan Harapan Kita, Hj. Siti Hardiyanti Rukmana.

Tahun 2014, 16-18 Desember MATAKIN mengadakan Munas ke XVII sekaligus Mukernas Dewan Rohaniwan di Solo, Jawa Tengah.

Dalam Munas tersebut telah diambil satu langkah penting organisasi untuk menghapus Presidium MATAKIN dan menggantikannya dengan Dewan Rohaniwan MATAKIN.

Munas XVIII diselenggarakan 20-22 Desember 2018 di Jakarta. Dewan Pimpinan/Pengurus Pusat MATAKIN yang semula terdiri atas dua buah organ, yakni Dewan Rohaniwan yang dipimpin Ketua Dewan Rohaniwan, serta Dewan Pengurus yang dipimpin Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat, yang dinamai Dewan Rohaniwan MATAKIN yang dipimpin Ketua Umum Dewan Rohaniwan (DEROH) MATAKIN.

Selama 99 tahun MATAKIN berdiri telah membuktikan konsistensi perjuangan umat Khonghucu berkontribusi berkiprah ikut serta membangun bangsa dan negara Indonesia. • kris

Dewan Rohaniwan MATAKIN (ki-ka) Xs. Budi S. Tanuwibowo, Ws. Budi Suniarto, Alm. Xs. Djaengrana Ongawijaya, Ws. Wawan Wiratma, Ws. Chandra Setiawan, Ws. Sunarta Hidayat, Ws. Sofyan Jimmy Yosadi, Js. Dede Hasan Senjaya dan Js. Darman Wijaya.

# PERPIT Sambut Hangat Kunjungan Delegasi ACCCIS



Pimpinan PERPIT dan delegasi ACCCIS berfoto bersama.

**JAKARTA (IM)** - Delegasi ACCCIS (Associated Chinese Chambers of Commerce and Industry of Sarawak) yang dipimpin President Ketua Dato Tan Jit Kee, Selasa (18/10) lalu mengunjungi PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa), di Jakarta.

Delegasi tersebut beranggotakan Vice President Guo Yingmao, President of Sarikei Chinese Chamber Of Commerce And Industry Lin Dianyong, The 2nd Vice President of Miri Chinese Chamber of Commerce and Industry Lu Yaoxi, Wali Kota Biro Politik Kota Miri Yu Xiaoshan dan tokoh lainnya.

Turut mendampingi delegasi tersebut Konsul Jenderal RI di Kuching R. Sigit Witjaksono dan Ekonomi T. Satrio Nugroho.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio, Wakil Ketua Lin Ke Xu, Xie Tian Zeng, Muljawan Jahja, Chen Xin, Lian Jie Hao, anggota dewan pengurus Andaka Narjadin, Sekjen Zhou Wei Liang, Lin Song Shi, Guan Min Quan, Shang Jia Xuan, Weng Hua Ling, Yang Qing Shun, Liu



Abdul Alek Soelystio.



Dato Tan Jit Kee.



Dato Tan Jit Kee menyerahkan cenderamata kepada Abdul Alek Soelystio.



Konjen R. Sigit Witjaksono.



Wali Kota Biro Politik Kota Miri Yu Xiaoshan.

Xin Hua, Huang Yu Xiang, Xu Qun Hao, James Taroreh dan tokoh lainnya.

Kedua belah pihak berbin-bing dengan akrab. Pada pertemuan tersebut, Ketua Umum Abdul Alek Soelystio mengatakan, Indonesia dan Malaysia adalah tetangga dekat. Keduanya memiliki pengalaman dan perkembangan sejarah yang sama, memiliki banyak kesamaan dalam adat istiadat, budaya, agama dan kepercayaan agama dan hal lainnya. Kedua negara adalah anggota penting ASEAN.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terbesar keempat di dunia juga anggota terbesar ASEAN.

Dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, yang kaya akan tenaga kerja muda, dengan basis populasi yang besar. Tidak hanya memberikan kekuatan konsumsi pasar domestik yang relatif luas.

Disamping itu juga menyediakan potensi tenaga profesional yang berkelanjutan dan dapat dikembangkan untuk perkembangan ekonomi Indonesia di masa mendatang.

Sejak menjabat Presiden, Joko Widodo telah aktif mendorong pembangunan infrastruktur berskala besar di Indonesia serta mendorong industri dan pengembangan manufaktur.

Dalam perencanaan

pemerintah, "Koridor Ekonomi Tiga Utara", sejumlah pelabuhan laut, bandara, proyek pembangkit listrik dan lainnya telah menunjukkan arah pembangunan ekonomi Indonesia di masa mendatang. Ini meletakkan dasar yang kokoh bagi ekonomi Indonesia serta perkembangan yang stabil di masa mendatang.

Dalam pola dunia yang tidak pasti ini, kita harus berusaha untuk membangun negara kita.

Baik demi diri kita sendiri maupun. Juga demi mencari sebuah masa depan jangka panjang, berkelanjutan dan stabil untuk negara kita.

Dia mengatakan, President

Dato Tan Jit Kee, Walikota Yu Xiaoshan, Sigit Witjaksono dan lainnya memimpin delegasi untuk mengunjungi pihak-pihak.

"Kami merasa gembira memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan semua pihak. Kami dengan tulus menyambut semua orang untuk sering berkunjung ke Indonesia. Sekaligus berinteraksi dengan kami para pengusaha Indonesia," ucapnya.

Dato Tan Jit Kee mengatakan kedatangan pihaknya untuk mengikuti Trade Expo Indonesia ke-37 di Jakarta.

Dia mengatakan, dalam acara ini pihaknya diundang oleh Konjen RI di Kuching R. Sigit Witjaksono. Sekaligus

menyempatkan diri untuk mengunjungi PERPIT.

Indonesia dan Malaysia telah menjalin hubungan kerja sama yang baik di berbagai bidang selama bertahun-tahun.

Untuk lebih mendorong perkembangan Sarawak di bidang ekonomi, perdagangan, investasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, direncanakan Sarawak untuk menjadi sebuah negara bagian yang maju di Malaysia pada 2030 mendatang.

Sarawak memiliki pembangkit listrik tenaga air yang kuat, tagihan listrik lokal termurah di Asia Tenggara, dan saat ini memiliki 2 gigawatt listrik yang ditransmisikan ke Kalimantan.

Selain itu, Perusahaan Listrik Sarawak saat ini bekerja sama dengan pemerintah daerah Kalimantan mengembangkan pembangkit listrik tenaga air.

Dalam kesempatan tersebut, ACCCIS juga secara resmi mengundang PERPIT untuk menghadiri perayaan HUT ke-133 ACCCIS pada 7 Juli 2023 mendatang. Sekaligus menghadiri The Associated Chinese Chambers of Commerce and Industry of Malaysia (ACCCIM) Member Congress di Kuching pada 8 Juli 2023 mendatang.

Wakil Perdana Menteri Malaysia akan menghadiri perayaan HUT ke 133 ACCCIS. Dan bersama dengan Perdana Menteri Malaysia Ismail Sabri Yaakob akan menghadiri ACCCIM Member Congress.

Abdul Alek Soelystio akan memimpin delegasi yang berpartisipasi dalam even akbar yang diselenggarakan di Kuching tersebut.

Usai sambutan, Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio dan Dato Tan Jit Kee menandatangani MoU atas nama PERPIT dengan ACCCIS. • jhk/din



Abdul Alek Soelystio dan Dato Tan Jit Kee menandatangani MoU, disaksikan Konjen R. Sigit Witjaksono (duduk kesatu dari kiri), Yu Xiaoshan (kesatu dari kanan) dan tokoh lainnya.



Anggota delegasi ACCCIS, Kuching (Chinese General Chamber of Commerce & Industry, Sarikei Chinese Chamber Of Commerce And Industry dan Miri Chinese Chamber of Commerce and Industry berfoto bersama.

## Resmi Dilantik, Wandani PC Pekanbaru Diharapkan Bisa Bermanfaat dan Berkarya untuk Umat



Para pengurus Wandani PC Pekanbaru Periode 2022-2025 berfoto bersama sesuai dilantik.

**PEKANBARU (IM)** - Wanita Theravada Indonesia (Wandani) PC Pekanbaru Periode 2022-2025 Sabtu (8/10) resmi dilantik di Hotel Novotel Pekanbaru.

Prosesi pelantikan ditandai dengan pembacaan Surat Keputusan dan penyematan PIN Wandani oleh Ketua Wandani Pusat yang diwakili Bendahara Yogiawati.

Ketua Wandani PC Pekanbaru Yanni Chandra mengatakan ada 18 pengurus yang dilantik. Pelantikan dirangkaikan dengan kegiatan moderasi beragama untuk persatuan bangsa.

"Kita ingin merangkul para wanita untuk bersama-sama berjuang. Bahu membahu berbuat kebajikan. Menjadikan Wandani sebuah wadah untuk berkarya," kata Yanni Chandra.

Dia menambahkan selain itu dia ingin wanita bisa meningkatkan ekonomi keluarga dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat.

Wandani PC Pekanbaru mempunyai program rutin dalam bidang sosial. Salah

satunya yaitu mengunjungi panti asuhan.

Sementara itu, Pembimas Buddha Kanwil Kemenag Riau Tarjoko berharap kepada pengurus untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Karena Wandani punya eksistensi dan bekerja untuk masyarakat.

"Kita ingin Wandani PC Pekanbaru bermanfaat dan berkarya, terutama untuk wanita Buddhis. Kemudian memberikan pendidikan kepada generasi muda dan anak-anak putri. Seperti tata boga dan keterampilan lainnya. Sehingga memberikan dampak ekonomi yang baik kepada masyarakat," ujar Tarjoko.

Bhikkhu Indaguno mengatakan acara pelantikan berjalan sukses dari awal hingga akhir. "Semoga Wandani PC Pekanbaru bisa menjadi wanita yang berkarya dalam mengembangkan ajaran sang Buddha. Bisa menjadi contoh dan teladan untuk umat, khususnya di Kota Pekanbaru," ujarnya.

Bendahara Wandani Pusat Yogiawati menambahkan Wandani PC Pekanbaru bisa merangkul para wanita. Terlebih dapat meningkatkan sisi profesional, ekonomi dan spiritual.

Saat ini, Wandani sudah hadir di berbagai provinsi di Indonesia. Wandani merupakan perkumpulan atau organisasi wanita Buddhis Theravada yang berskala nasional.

Wandani memiliki program kerja yang sudah terdusun untuk meningkatkan keterampilan wanita. Sehingga membantu perekonomian keluarga.

Hadir dalam upacara pelantikan tersebut yakni Ketua Majelis Agama Buddha Theravada Provinsi Riau (PD MAGABUDHI Riau) PMd. Susmoro, Ketua Yayasan Pubba Mangala diwakili Enyana, Ketua Karakasabha Vihara Pubba Mangala Arama Bobby Atmaja, Bhikkhu Indaguno, Thera Bhikkhu Jayaseno dan perwakilan Persatuan Umat Buddha Indonesia (Perma-budhi) Riau. • idn/din




# PEDULI BANJIR DAN TANAH LONGSOR BOGOR










Fellow Lions, sehubungan dengan bencana banjir & longsor yg baru saja melanda wilayah Bogor sekitar, maka dengan ini Depok Dartam berencana memberikan bantuan untuk warga yg terdampak. Mari fellow Lion kita bantu saudara2 kita yang terkena longsor dan banjir di daerah Bogor kota

**SALURKAN BANTUAN TERBAIK ANDA:**  
BCA 5005005628 (Metadewi Tanuwijaya)